

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan yang sudah melekat dalam masyarakat secara turun temurun sejak dulu, akan semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat. Kebudayaan berhubungan dengan nilai-nilai keyakinan yang sulit untuk dihilangkan. Kepercayaan yang masih berkembang dalam kehidupan suatu masyarakat, biasanya dipertahankan melalui sifat-sifat lokal yang dimilikinya. Dimana sifat lokal tersebut pada akhirnya menjadi suatu kearifan yang selalu dipegang teguh oleh masyarakatnya.

Nilai-nilai kearifan lokal yang ada biasanya dipertahankan oleh masyarakat yang masih memiliki tingkat kepercayaan yang kuat. Kepercayaan yang masih mentradisi dalam masyarakat juga disebabkan karena kebudayaan yang ada biasanya bersifat universal sehingga kebudayaan tersebut telah melekat pada masyarakat dan sudah menjadi hal yang pokok dalam kehidupannya.

Nilai tersebut merupakan konsepsi eksplisit, yang menjadi milik khusus seseorang atau ciri khusus suatu kesatuan sosial (masyarakat), menyangkut suatu yang diingini bersama (karena berharga), yang mempengaruhi pemilihan sebagai cara, alat dan tujuan sebuah tindakan. Nilai – nilai dasar yang universal yakni masalah hidup, yang menentukan orientasi budaya suatu masyarakat, yang terdiri dari hakikat hidup, kerja, kehidupan manusia dalam ruang waktu, hubungan manusia dengan alam, manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia itu sendiri.

Dalam suatu budaya tentu saja memiliki simbol dan makna. Simbol tidak terlepas dari makna dan setiap simbol pasti memiliki makna tertentu. Kata simbol tersebut berasal dari bahasa latin *symbolicum* (semula berasal dari bahasa Yunani *Sumbolon*) yang berarti tanda untuk mengartikan sesuatu. Simbol adalah “sesuatu” yang terdiri atas “sesuatu yang lain”.

Makna dari sesuatu dapat ditunjukkan oleh simbol. Simbol memiliki banyak arti atau makna tergantung siapa dalam konteks apa orang menafsirkan simbol. Simbol tidak berlaku sama untuk semua orang, walaupun ada simbol tertentu tertentu yang dimaknai sama seperti benda. Sedangkan tanda hanya memiliki satu arti dan berlaku untuk semua orang (Bouk,2018: 50).

Dalam komunikasi, tanda adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menggantikan sesuatu yang lain secara signifikan (Eco,2011: 6-7). Dalam tradisi semiotik komunikasi, objek dan peristiwa merupakan tanda. Simbol dan makna yang terkandung dalam sebuah kebudayaan merupakan bentuk komunikasi nonverbal. Secara sederhana, komunikasi nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Sebagai kata-kata kebanyakan isyarat nonverbal juga tidak universal, melainkan terikat oleh budaya (Sihabudin,2013: 84).

Dalam sebuah kebudayaan, simbol dan makna merupakan bentuk komunikasi nonverbal. Sebuah kebudayaan tentu mengandung sebuah simbol dan makna yang ingin disampaikan kepada masyarakat, dimana sebuah kebudayaan pasti menggambarkan identitas/ciri dari sebuah tempat/pemilik kebudayaan tersebut. Peran komunikasi sangat dibutuhkan untuk tetap menjaga kelestarian dan untuk memperkenalkan sebuah kebudayaan tertentu kepada masyarakat luas. Peran komunikasi juga dibutuhkan untuk mengungkapkan simbol dan makna yang terkandung dalam suatu kebudayaan. Dengan adanya komunikasi maka membantu masyarakat untuk dapat mengerti simbol dan makna yang terkandung dalam sebuah kebudayaan.

Nusa Tenggara Timur merupakan daerah dengan berbagai macam suku, budaya dan agama yang tinggal di dalamnya. Dengan keberagaman ini, menjadikan Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu daerah yang memiliki berbagai jenis kebudayaan, adat istiadat, kepercayaan dan ritual adat yang masih terus dijalankan hingga saat ini.

Salah satu suku yang masih menjalankan ritual adat hingga saat ini ialah Suku Lama Memar. Dengan ritual *toto dulat*. Suku Lama Memar merupakan sekelompok masyarakat yang mendiami pulau Adonara tepatnya di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

Ritual *toto dulat* adalah sebuah ritual yang dilakukan sebagai tanda perpisahan dan berakhirnya masa berkabung (ikhlas melepas pergikan) antara anggota keluarga dan orang yang baru saja meninggal dunia. Ritual *toto dulat* ini dilaksanakan empat hari sesudah penguburan. Ritual *toto dulat* mempunyai makna tersendiri bagi masyarakat suku Lama Memar. Ritual tersebut sudah ada sejak dahulu kala dan telah diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Ritual *toto dulat* adalah ritual yang sakral bagi masyarakat Suku Lama Memar.

Ritual *toto dulat* ini melalui beberapa tahapan yang dianggap sakral bagi masyarakat setempat. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu satu hari sebelum ritual ini dilaksanakan anggota keluarga dalam suku menumbuk padi dan mengiris tuak. Kesokan paginya salah satu anggota keluarga dipercayai untuk memetik 2 buah kelapa dan ada juga yang pergi ke pasar untuk membeli ikan kerapu. Bahan yang menjadi simbol utama dalam ritual Toto Dulat ini adalah padi, tuak dan kelapa.

Setelah semua bahan sudah tersedia, 2 buah kelapa tersebut disimpan di atas tempat mayat dibaringkan sebelumnya. Setelah beberapa menit satu buah kelapa diambil digunakan untuk memasak makanan yang akan dimakan dalam proses ritual tersebut. Saat semua makanan sudah masak di laksanakanlah acara makan bersama dengan leluhur (orang bersangkutan yang baru saja meninggal). Anggota keluarga dalam suku yang tidak berkesempatan hadir saat itu tetap dihitung namanya dalam makan bersama, dengan

menyimpan sendok makan di atas piring sesuai jumlah semua anggota suku baik yang hadir maupun yang tidak hadir. Setelah selesai makan bersama diakhiri dengan ritual *toto dulat* yang berarti benar-benar mengiklaskan kepergian orang yang meninggal dan berakhirnya masa berkabung.

Ritual *toto dulat* mempunyai simbol dan makna yang tidak diketahui oleh banyak orang. Di zaman modern sekarang ini banyak generasi muda yang hanya mengetahui nama dan mengikuti proses ritualnya saja namun tidak mengetahui simbol dan makna dari ritual *toto dulat* ini.

Untuk mengetahui makna dari ritual *toto dulat* dan menambah wawasan pengetahuan dalam tradisi masyarakat Adonara maka penulis tertarik melakukan penelitian di tempat tersebut guna mengetahui makna dari ritual *toto dulat*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Makna Ritual *toto dulat* Dalam Tradisi Masyarakat Suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah apa saja makna yang terkandung dalam ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan makna ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti kemukakan maka manfaat dari penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai bagaimana mengidentifikasi makna ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. Dan sebagai referensi tambahan untuk tugas akhir bagi para mahasiswa serta melengkapi referensi kepustakaan di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu linguistik semiotik dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, terlebih khusus dalam analisis semiotika.

1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran

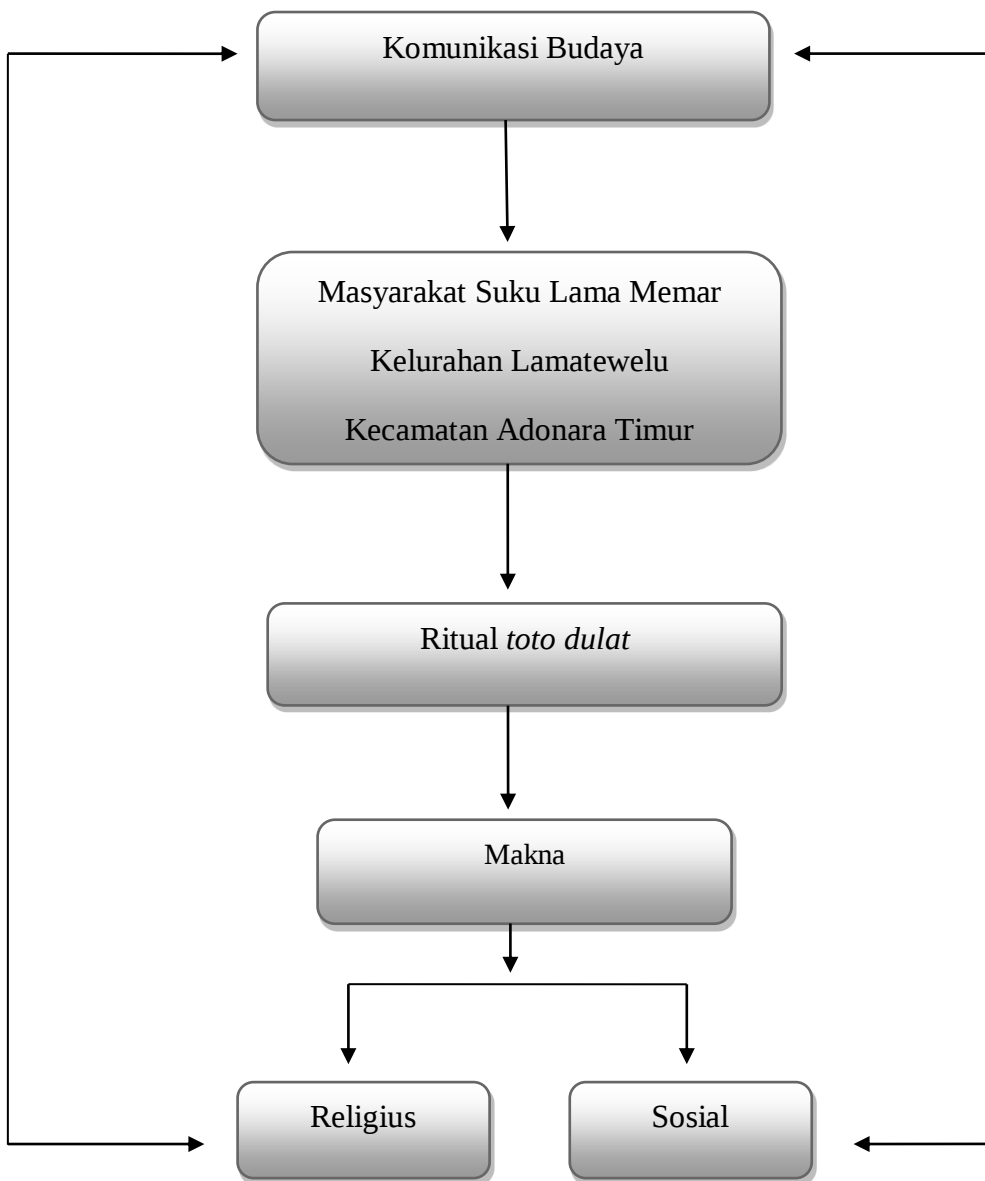
Kerangka pemikiran ini adalah penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian ini. Pada dasarnya kerangka penelitian ini menggambarkan jalan pikiran dan pelaksanaan penelitian mengenai makna ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

Ritual adat *toto dulat* dilaksanakan oleh masyarakat suku Lama Memar pada saat ada anggota keluarga yang meninggal dunia. Ritual *toto dulat* ini merupakan sebuah ritual

perpisahan dan berakhirnya masa berkabung (melepas pergikan) anggota keluarga yang baru saja meninggal dunia. Penulis sendiri sudah mengikuti ritual *toto dulat* ini lebih dari 5 kali.

Dalam penelitian ini, komunikasi budaya memiliki peran penting dalam setiap budaya yang dilakukan. Dengan adanya komunikasi maka suatu budaya dapat diketahui oleh banyak orang, salah satunya budaya Adonara Timur. Masyarakat suku Lama Memar merupakan masyarakat di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur yang masih mempertahankan ritual *toto dulat*. Setiap proses ritual *toto dulat* sendiri mempunyai simbol dan makna. Simbol tersebut berupa padi, tuak dan kelapa sedangkan makna berupa makna religius dan makna sosial.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



1.5.2. Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak dalam sebuah pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum, serta dapat berfungsi sebagai dasar atau obyek dari masalah yang diteliti. Demikian asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur memiliki makna.

1.5.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan, dengan kata lain suatu pendapat yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbuka kebenarannya (Darus,2009: 34). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah ritual *toto dulat* pada masyarakat suku Lama Memar Di Dusun Tobi, Kelurahan Lamatewelu, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur yang memiliki simbol-simbol seperti, padi, tuak dan kelapa mengandung makna religius dan makna sosial.